



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
1

Piknik

Penulis : Amar Goswarni

Ilustrator : Arif Rianto



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Piknik

Penulis : Amar Goswarni

Ilustrator : Arif Rianto

Penerjemah: Dessy Listyarini

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Piknik

Penulis : Amar Goswarni

Ilustrator : Arif Rianto

Penerjemah : Dessy Listyarini

Penelaah : 1. Sonya Sondakh

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.


Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

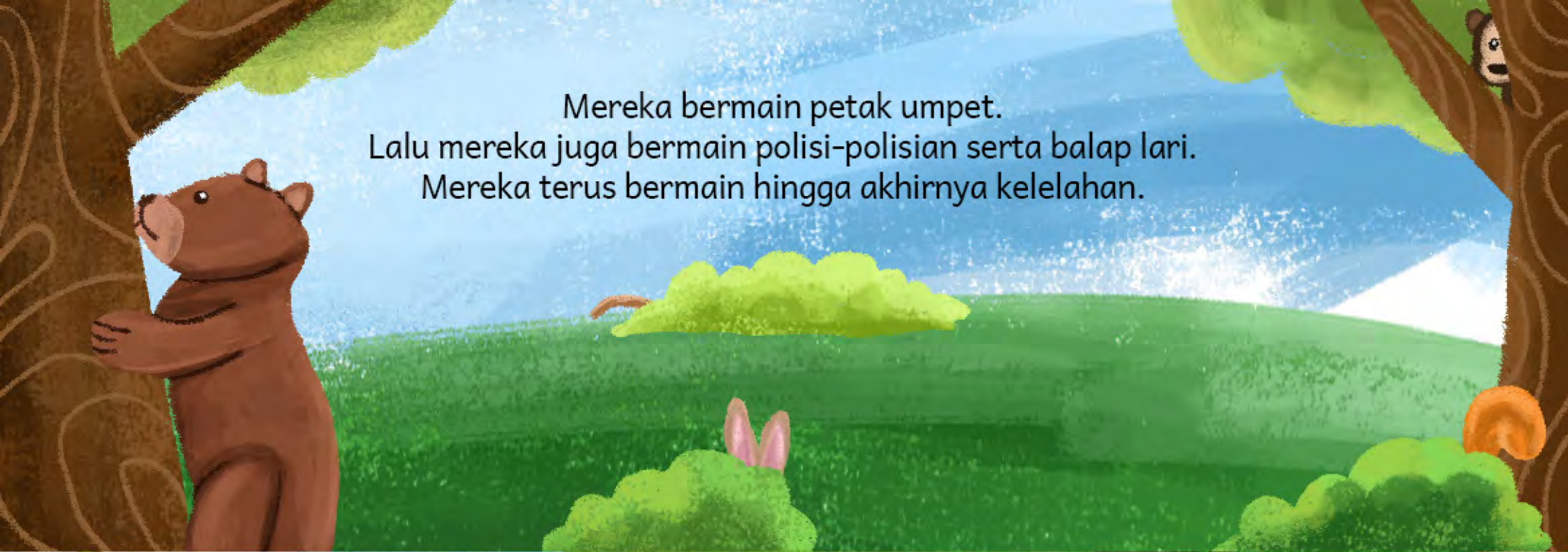


Buku terjemahan ini ada dibawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Ada lima sekawan yang tinggal
di dalam hutan—Monyet, Tikus,
Kelinci, Tupai, dan Beruang.
Suatu hari, mereka memutuskan untuk
piknik bersama-sama.

Mereka bermain petak umpet.
Lalu mereka juga bermain polisi-polisian serta balap lari.
Mereka terus bermain hingga akhirnya kelelahan.



Monyet berkata, "Sekarang waktunya untuk makan.
Ayo kita keluarkan bekal lezat masing-masing."
Tanpa membuang waktu, mereka semua segera membuka bekalnya.



Kelinci membawa beberapa buah wortel, sementara
Monyet mengeluarkan bekal apelnya.



Beruang membawa sebuah kubis,
sedangkan bekal Tupai adalah beberapa buah tomat
dan Tikus mengeluarkan sebuah lobak yang segar.




Mereka mencuci semua bekal yang sudah disiapkan.
Setelah itu sayur dan buahnya dipotong-potong
lalu dicampur menjadi satu.



Sekarang waktunya makan.
“Wow! Apa ini? Kelihatannya enak sekali!”
Tikus menjawab, “Ini adalah *chaat* .”





Sedangkan Kelinci berkata,
“Aku menyebutnya *panchranga*, campuran dari
lima bahan yang berbeda warna.”

Catatan : *panchranga* adalah acar khas India dengan rasa dominan asam dan pedas

Tupai mengibaskan ekornya dan berkata,
“Mari kita sebut makanan ini Menu Ajaib!”
Lalu Tupai menambahkan,
“Ini adalah salad. Kalau kita memakannya,
tubuh kita akan bertambah kuat.”





Tikus berkata, "Mulai sekarang,
aku akan makan salad lebih banyak lagi.
Aku ingin tumbuh besar seperti singa."
Mereka berlima lalu tertawa terbahak-bahak,
"Ha, ha, ha!"



Profil Lembaga



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



Cerita: ***Picnic*** Ditulis oleh Manisha Chaudhry. © untuk terjemahan ini ada pada Pratham Books, 2006. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: **सैर सपाटा**, oleh Amar Goswami, © Pratham Books, 2006. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Kredit Lainnya:
Picnic telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Pratham Books.
www.prathambooks.org.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Piknik

Ketika lima sekawan piknik bersama-sama,
mereka tidak hanya bersenang-senang,
tapi juga menikmati bekal baru
yang membuat mereka bersemangat!

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

